

Original Research Paper

## Strategi Integrasi Usaha Hulu dan Hilirisasi Perikanan dengan Pendampingan dan *Teaching Technology* pada UMKM Potensial di Kota Palembang

Donny Prariska<sup>1</sup>, Adli<sup>2</sup>, Nanda Syukerti<sup>3</sup>, Siti Lestari<sup>4</sup>, Muhammad Sumsanto<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Fisheries Science Department, University of South Sumatera, Palembang, Indonesia;

<sup>2</sup>Communication Science Department, University of South Sumatera, Palembang, Indonesia;

<sup>3</sup>Communication Science Department, University of South Sumatera, Palembang, Indonesia;

<sup>4</sup>Fisheries Science Department, University of South Sumatera, Palembang, Indonesia;

<sup>5</sup>Aquaculture Department, University of Mataram, Mataram, Indonesia;

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i3.9079>

Sitasi: Ayu, H., Sukmawaty., Ansar., Murad., Wardatullatifah S, I. S., & Muttalib, S. A. (2024). Sosialisasi Proses Fermentasi Biji Kakao (*Theobroma Cacao L*) Guna Meningkatkan Kualitas Produk Di Desa Karang Sidemen Batukliang Utara Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 7(3)

### Article history

Received : 05 Juli 2024

Revised: 21 September 2024

Accepted: 29 September 2024

\*Corresponding Author: Donny Prariska, University of South Sumatera, Palembang, Indonesia;  
Email: [donnyprariska@uss.ac.id](mailto:donnyprariska@uss.ac.id)

**Abstract:** The waters in the Palembang region of South Sumatra have enormous potential to be exploited. Various aspects related to water potential, such as economic and food, social and cultural, and tourism, have shown a positive increasing trend if managed well. One of the potential MSMEs focused on water potential, especially fisheries, is IRT Palembangpreneur. The aim of this activity is to improve partners' capabilities by optimizing regional potential, implementing product diversification, and developing markets, accompanied by appropriate and consistent assistance. Community service activities in this business unit consist of several methods, namely counseling, training, mentoring, and evaluation. The results of the activities that have been carried out are increased capabilities, reduced production costs, and increased sales to business partners.

**Keywords:** Aquaculture; Downstream; Micro Business; Potential; Teaching Technology

### Pendahuluan

Potensi wilayah perairan di kota Palembang diketahui telah menjadi berbagai sumber kehidupan bagi lapisan kehidupan. Komoditas perikanan yang hidup, dipergunakan oleh masyarakat sebagai sumber pangan, sumber pendapatan dalam segi ekonomi maupun sosial budaya. Dengan potensi perikanan yang melimpah tersebut, membuat warga kota Palembang memiliki kebiasaan makan dengan panganan berbahan dasar ikan. Merujuk data hasil penelitian Utpalasari dan Anwar (2018), diketahui kebutuhan ikan air tawar masyarakat Palembang sangat tinggi dan belum terpenuhi oleh penangkapan saja.

Wilayah perairan di kota Palembang sendiri selain kawasan aliran Sungai Musi, pada wilayah Talang Betutu, Kecamatan Sukarami terdapat

banyak kolam tadah hujan yang terbentuk dari sisa galian tanah bahan baku pembuatan bata. Kolam-kolam ini umum dipergunakan masyarakat sekitar sebagai MCK maupun area pemancingan.



Gambar 1. Kondisi lahan inaktif potensial di wilayah Talang Betutu, Palembang.

Banyaknya unit usaha yang bergerak di bidang pengolahan perikanan, menjadikan IRT *Palemas-preneur* sebagai salah satu unit usaha yang memiliki potensi pengembangan pasar yang besar. Faktor-faktor lainnya yang mendukung keutamaan pemilihan UMKM ini adalah kondisi eksisting mitra yang berdampingan dengan lahan potensial yang inaktif, keberadaan anggota kelompok yang kooperatif dan memiliki kemauan untuk berkembang, serta jangkauan pasar yang masih dapat dikembangkan dengan luas.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan mitra dengan pengoptimalan potensi wilayah, melaksanakan diversifikasi produk dan pengembangan pasar disertai dengan pendampingan yang tepat dan konsisten. Kapasitas kemampuan mitra yang meningkat berpengaruh terhadap peningkatan produksi dan pendapatan mitra, serta pemenuhan kebutuhan pasar terhadap produk perikanan yang secara langsung menjadi faktor utama dalam pergerakan ekonomi yang dihadapi mitra dan masyarakat lokal.

## Metode

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada IRT *Palemas-preneur* dijabarkan pada uraian di bawah ini.

### 1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan sebelum kegiatan pelatihan, tujuan dari penyuluhan ini adalah tersampainya secara utuh dan kongkrit setiap solusi yang ditawarkan tim pelaksana dengan persuasif sehingga dapat tercapai manfaat yang ingin dituju.

### 2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan setelah selesai metode penyuluhan antara pelaksana dan mitra. Kegiatan pelatihan terdiri dari beberapa tema, dimana pada setiap tema menghadirkan narasumber yang kompeten pada bidangnya, sehingga pengetahuan yang tersampaikan dapat langsung dieksekusi pada mitra. Beberapa kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim pelaksana diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pelatihan Budidaya Ikan dengan Sistem Keramba Jaring Apung Sederhana
- Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Perikanan

- Pelatihan Pemasaran Produk dengan *Digital Marketing*

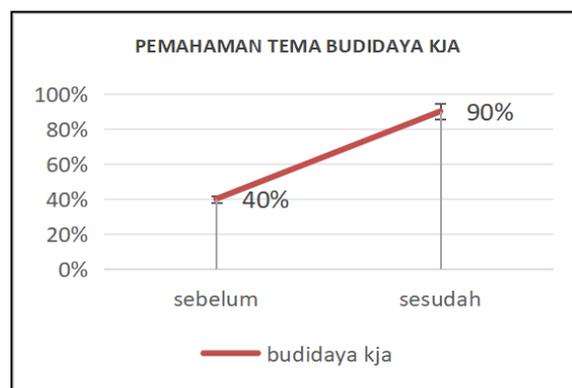
Dari kegiatan pelatihan tersebut didapatkan beberapa data hasil peningkatan pemahaman peserta pelatihan yang terdiri dari mitra beserta anggota, mahasiswa dan masyarakat berwirausaha lainnya.

### 3. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dan evaluasi dilakukan oleh tim saat seluruh rangkaian pelatihan telah selesai. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa ilmu pengetahuan yang diberikan telah diterima dengan baik. Data peningkatan produksi dan penjualan yang diterima oleh tim pelaksana, menunjukkan bahwa mitra mendapatkan hasil positif dari rangkaian metode yang disiapkan oleh tim pelaksana.

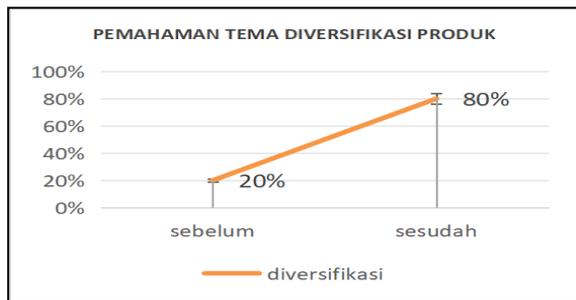
## Hasil dan Pembahasan

Hasil penerapan beberapa metode yang diberikan tim, didapatkan data peningkatan pemahaman peserta setelah pelaksanaan pelatihan. Grafik peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan disajikan pada gambar 2-4.



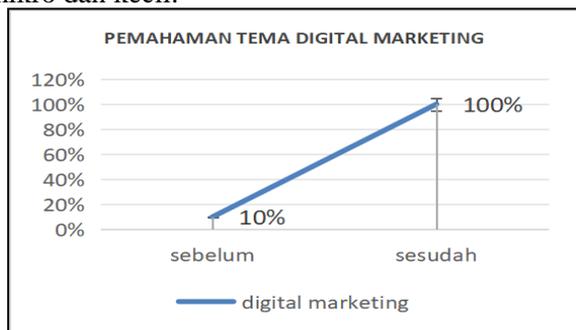
Gambar 2 Grafik Peningkatan Pemahaman Peserta Pelatihan dengan Tema Budidaya Sistem KJA

Gambar 2 menunjukkan hasil peningkatan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Kebanyakan peserta pelatihan belum memahami metode keramba yang dapat meminimalisir waktu dan biaya produksi budidaya. Dengan demikian, pelatihan ini dapat membuat peserta memiliki keinginan untuk mencoba hal baru yang akan menguntungkan kondisi usahanya yang tentunya didampingi oleh tim pelaksana.



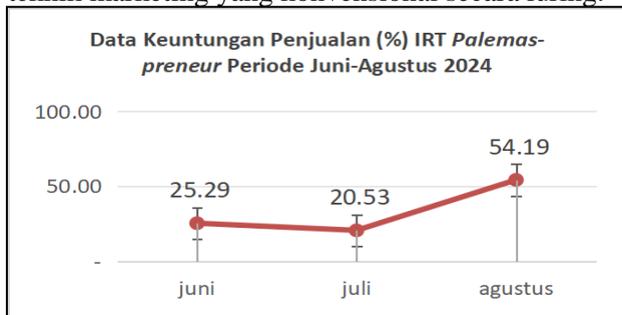
Gambar 3 Grafik Peningkatan Pemahaman Peserta Pelatihan dengan Tema Diversifikasi Produk Olahan Perikanan

Gambar 3 menunjukkan peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan dengan tema diversifikasi produk. Peserta sebagian besar memiliki pola pikir bahwa diversifikasi produk hanya dapat dilakukan oleh pengusaha dengan skala besar, dengan adanya pelatihan ini peserta memahami bahwa diversifikasi produk olahan juga dapat dilakukan pada unit usaha mikro dan kecil.



Gambar 4 Grafik Peningkatan Pemahaman Peserta Pelatihan dengan Tema *Digital Marketing*

Gambar 4 menyajikan kenaikan pemahaman peserta pelatihan terhadap penggunaan metode *digital marketing* pada proses pemasaran produk. Sebelumnya, mitra hanya mengandalkan teknik marketing yang konvensional secara luring.



Gambar 5 Grafik Peningkatan Keuntungan Penjualan IRT Palemas-preneur pada Periode Bulan Juni-Agustus

Gambar 5 menunjukkan peningkatan keuntungan yang terjadi pada IRT Palemas-preneur pada 3 bulan terakhir. Diketahui peningkatan keuntungan terjadi pada periode bulan Agustus dimana pada periode ini adalah masa dimulainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pelaksana.



Gambar 6. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di IRT Palemas-preneur

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilakukan di lokasi mitra dan lahan potensial, serta di ruang pelatihan yang dipilih oleh mitra dan tim.

### Kesimpulan

Kesimpulan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra IRT Palemas-preneur adalah sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan kemampuan pada mitra yang sebelumnya belum mengetahui metode budidaya ikan sederhana dan praktis.
2. Terjadi penurunan biaya produksi dengan penerapan diversifikasi produk.
3. Terjadi peningkatan penjualan dengan penggunaan *digital marketing* dalam tahap pemasaran yang menjangkau pasar lebih luas.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis selaku tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah mempercayakan penulis dan tim sebagai penerima dana hibah program Pemberdayaan Kemitraan

Masyarakat pada Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Terima kasih kepada Universitas Sumatera Selatan, khususnya Prodi Ilmu Perikanan dan Ilmu Komunikasi yang telah banyak terlibat dalam penyelesaian rangkaian kegiatan ini, dan juga terima kasih kepada seluruh rekan dan keluarga atas dukungan yang tiada henti.

### **Daftar Pustaka**

Utpalasari RL, Anwar S. Analisis Tanggapan Pembudidaya terhadap Kegiatan Budidaya Ikan di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Societa*. 2018; 7(2): 174-179. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/>